



23 Januari 2017
23 January 2017
P.U. (A) 29

WARTA KERAJAAN PERSEKUTUAN

*FEDERAL GOVERNMENT
GAZETTE*

PERATURAN-PERATURAN PENCETAKAN TEKS
AL-QUR'AN (PINDAAN) 2017

*PRINTING OF QUR'ANIC TEXTS (AMENDMENT)
REGULATIONS 2017*



DISIARKAN OLEH/
PUBLISHED BY
JABATAN PEGUAM NEGARA/
ATTORNEY GENERAL'S CHAMBERS

AKTA PENCETAKAN TEKS AL-QUR'AN 1986

PERATURAN-PERATURAN PENCETAKAN TEKS AL-QUR'AN (PINDAAN) 2017

PADA menjalankan kuasa yang diberikan oleh seksyen 25 Akta Pencetakan Teks Al-Qur'an 1986 [*Akta 326*], Menteri membuat peraturan-peraturan yang berikut:

Nama dan permulaan kuat kuasa

1. (1) Peraturan-peraturan ini bolehlah dinamakan **Peraturan-Peraturan Pencetakan Teks Al-Qur'an (Pindaan) 2017**.

(2) Peraturan-Peraturan ini mula berkuat kuasa pada 25 Januari 2017.

Pindaan peraturan 3

2. Peraturan-Peraturan Pencetakan Teks Al-Qur'an 1986 [*P.U. (A) 488/1986*], yang disebut "Peraturan-Peraturan ibu" dalam Peraturan-Peraturan ini, dipinda dalam peraturan 3—

(a) dalam subperaturan (3)—

(i) dengan menggantikan perkataan "RM300.00" dengan perkataan "RM1500.00"; dan

(ii) dengan menggantikan perkataan "dan suatu sijil di bawah seksyen 6(1) Akta hendaklah dikeluarkan" dengan perkataan "teks Al-Qur'an itu";

(b) dengan menggantikan subperaturan (4) dengan subperaturan yang berikut:

"(4) Jika Lembaga telah memperakui bahawa Ayat-Ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam prof akhir atau salinan asal itu

betul, sama ada sebagaimana yang dikemukakan pada asalnya atau sebagaimana yang dibetulkan oleh Lembaga, suatu perakuan di bawah subseksyen 6(1) Akta boleh dikeluarkan oleh Lembaga dalam Borang C dalam Jadual.”;

- (c) dalam teks bahasa kebangsaan, dalam subperaturan (5), dengan menggantikan perkataan “sijil” dengan perkataan “perakuan”; dan
- (d) dalam subperaturan (6), dengan menggantikan perkataan “RM1.00” dengan perkataan “RM0.50”.

Pindaan peraturan 4

3. Peraturan 4 Peraturan-Peraturan ibu dipinda—

- (a) dalam teks bahasa kebangsaan, dalam subperaturan (8), dengan menggantikan perkataan “sijil” dengan perkataan “perakuan”; dan
- (b) dalam subperaturan (9), dengan menggantikan perkataan “RM1.00” dengan perkataan “RM0.50”.

Dibuat 19 Januari 2017
[KDN.PQ.S.600-1/1/2; PN(PU2)447/II]

DATO' SERI DR. AHMAD ZAHID BIN HAMIDI
Menteri Dalam Negeri

PRINTING OF QUR'ANIC TEXTS ACT 1986

PRINTING OF QUR'ANIC TEXTS (AMENDMENT) REGULATIONS 2017

IN exercise of the powers conferred by section 25 of the Printing of Qur'anic Texts Act 1986 [*Act 326*], the Minister makes the following regulations:

Citation and commencement

1. (1) These regulations may be cited as the **Printing of Qur'anic Texts (Amendment) Regulations 2017**.

(2) These Regulations come into operation on 25 January 2017.

Amendment of regulation 3

2. The Printing of Qur'anic Texts Regulations 1986 [*P.U. (A) 488/1986*], which are referred to as the "principal Regulations" in these Regulations, are amended in regulation 3—

(a) in subregulation (3)—

(i) by substituting for the words "RM300.00" the words "RM1500.00"; and

(ii) by substituting for the words "and a certificate under section 6(1) of the Act may be issued" the words "of the Qur'anic text";

(b) by substituting for subregulation (4) the following subregulation:

"(4) If the Lembaga has certified that the Qur'anic Verses contained in the final proof or original copy are correct, whether as originally submitted or as corrected by the Lembaga, a certificate under subsection 6(1) of the Act may be issued by the Lembaga in Form C in the Schedule."

(c) in the national language text, in subregulation (5), by substituting for the word “sijil” the word “perakuan”; and

(d) in subregulation (6), by substituting for the words “RM1.00” the words “RM0.50”.

Amendment of regulation 4

3. Regulation 4 of the principal Regulations is amended—

(a) in the national language text, in subregulation (8), by substituting for the word “sijil” the word “perakuan”; and

(b) in subregulation (9), by substituting for the words “RM1.00” the words “RM0.50”.

Made 19 January 2017
[KDN.PQ.S.600-1/1/2; PN(PU2)447/II]

DATO' SERI DR. AHMAD ZAHID BIN HAMIDI
Minister of Home Affairs